BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam telah mengatur dan memperbolehkan penyusuan terhadap perempuan lain, yang menyebabkan keharaman pernikahan karena persusuan. Penyusuan yang dilakukan oleh orang lain juga terkait erat dengan hak atas upah susuan. Telah disepakati dikalangan para ulama, bahwa susuan secara global dapat mengharamkan sebagaimana haram karena sebab nasab (keturunan), maksudnya bahwa wanita yang menyusui, kedudukannya sama dengan seorang ibu. Maka ia diharamkan bagi anak yang disusunya dan semua wanita yang diharamkan bagi anak laki-laki dari segi ibu nasab. Dan ulama juga sepekat susuan dapat memahramkan di dalam usia dua tahun.¹

Penyusuan susu ibu secara bahasa atau istilah. Kata *al Radha'* memiliki tanda fathah pada huruf "ra", mirip dengan kata *al Radha'ah*. Penyusuan berasal dari perkataan رضع, yang berarti menyusui. Anak yang disusui oleh ibu disebut "mama". Menurut istilah yang sama, kata "*al Radha'*" terdiri dari kata nama (isim) yang berkaitan dengan mendapat air susu ibu atau tidak ditemukan dalam otak atau perut anak.

¹ Bakir Yusuf Barmawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak* (Dina Utama, 1993).h.56

Dimaksudkan untuk menyusukan anak dengan ibu yang berbeda. .

Para ulama berbeda pendapat *radha'ah* atau susuan. Menurut Hanafiyah, *radha'ah* adalah ketika bayi menghisap puting payudara ibu pada waktu tertentu. Menurut Malikiyah, *radha'ah* adalah masuknya susu manusia (ASI) ke dalam tubuh yang berfungsi sebagai sumber gizi. Menurut Syafi'i, *radha'ah* adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam perut anak, baik melalui jalan normal maupun tidak. Menurut Hambali, *radha'ah* adalah ketika bayi meminum susu ibu atau menghisap puting ibu saat hamil.²

radha'ah dijelaskan dalam al-quran surah al-baqarah ayat 233

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ
 وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا
 لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ
 فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ
 أَنْ تَسْرِعُوا بِوَالِدِكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

² Maratul Iqromi, "Donasi Bank ASI (Air Susu Ibu) Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya Dalam Perspektif Hukum Islam" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012). h.16

Artinya :

Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula.

Dan pada surat An-Nisa ayat 23 tentang perempuan yang haram dinikahi, dan salah satunya adalah saudara perempuan persusuan.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ
وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأَخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ
مِنَ الرَّضْعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَائِكُمْ وَرَبَائِبُكُمُ اللَّاتِي فِي حُجُورِكُمْ مِّنْ
نِّسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَإِن لَّمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَن تَجْمَعُوا بَيْنَ
الْأَخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya :

“Diharamkan atas kamu (menikahi) ibu-ibumu, anak-anakmu yang perempuan, saudara-saudaramu yang perempuan, saudarasaudara ayahmu yang perempuan, saudara-saudara ibumu

yang perempuan, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan, ibu-ibumu yang menyusui kamu, saudara-saudara perempuanmu sesusuan, ibu-ibu istrimu (mertua), anak-anak perempuan dari istrimu (anak tiri) yang dalam pemeliharaanmu dari istri yang telah kamu campuri. tetapi jika kamu belum campur dengan istrimu itu (dan sudah kamu ceraikan), maka tidak berdosa kamu (menikahinya), (dan diharamkan bagimu) istri-istri anak kandungmu (menantu), dan (diharamkan) mengumpulkan (dalam pernikahan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

Selain dalam al-Qur'an, terdapat pula dalam hadis nabi yang menceritakan tentang *radha'ah*. Hal ini menunjukkan betapa *radha'ah* merupakan persoalan yang sangat diperhatikan dalam Islam. Mengingat *radha'ah* akan mempengaruhi perkembangan generasi selanjutnya. Disamping persoalan teknis tentang persusuan, juga terdapat akibat hukum yang terjadi karena persusuan tersebut, seperti yang diuraikan dalam hadis berikut.

حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ بْنُ أَبِرَاهِيمَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بِنْتِ حَمْزَةَ لَا تَحِلُّ لِي يَحْرُمُ مِنَ الرِّضَاعِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ هِيَ بِنْتُ أُخِي مِنَ الرِّضَاعَةِ

(BUKHARI - 2451) : *Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Jabir bin Zaid dari Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhu berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata tentang putri Hamzah: "Dia tidak halal bagiku karena apa yang diharamkan karena sepersusuan sama diharamkan karena keturunan sedangkan dia adalah putri dari saudaraku sepersusuan".*³

Di dalam Peraturan walikota Bengkulu nomor 9 tahun 2019 tentang pemberian asi eksklusif ada beberapa aspek yang harus dipenuhi oleh pendonor yaitu aspek Mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf b hanya meliputi makanan gizi dan kebersihan. Kebersihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b harus mempertimbangkan hal-hal yakni calon pendonor ASI harus mendapatkan pelatihan tentang kebersihan, cara pemerahan dan menyimpan ASI. dalam pemerahan ASI terlebih dahulu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, kemudian keringkan dengan handuk. c. semua ASI donor harus dipasteurisasikan.

Kemudian aspek Keamanan ASI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf c meliputi penyajian dan penyimpanan. Penyajian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a harus memperhatikan hal-hal seperti ASI perah diproduksi ditempat yang bersih. apabila menggunakan pompa, gunakan yang bagiannya mudah dibersihkan.

³ Kitab hadist 9 imam " kitab bukhari " nomor 2451

Penyimpanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, ASI perah harus disimpan pada tempat tertutup berupa botol kaca, *container* plastik dari bahan *polypropylene* atau *polycarbonate*, botol bayi gelas atau plastik standar.⁴

Adapun Data lapangan yang penulis temukan adalah bahwa memang Peraturan walikota Bengkulu No 9 Tahun 2019 ini sudah terlaksana di wilayah Bengkulu Khususnya di Kota Bengkulu. Ada 4 (empat) Pendonor ASI dan juga 4 (empat) Penerima ASI yang penulis temukan. Para pendonor ini mendonorkan ASI nya dengan cara di perah dan juga ada yang dengan cara langsung menyusui dari payudara pendonor ASI ke mulut si bayi.⁵

Kemudian dikarenakan Di dalam peraturan walikota Bengkulu ini sama sekali tidak mencantumkan atau menuliskan status anak ataupun akibat hukumnya apabila melakukan pendonoran ASI sehingga menyebabkan ketidaktahuan pendonor bahwa hubungan pendonor dan anak yang menerima ASI itu menjadi ibu susuan dan menyebabkan haram menikah antara ibu dan anak itu, lalu Saudara perempuan yang se-susuan, Anak perempuan, Saudara dari ayah susuan, Saudara perempuan dari ibu. Anak perempuan dari saudara laki-laki, Anak perempuan dari saudara perempuan. Sehingga para pendonor lalai akan hal itu, menurut Data yang ditemukan oleh penulis adalah mereka (

⁴ Peraturan Walikota No 9 tahun 2019 tentang pemberian ASI Eksklusif

⁵ Wawancara penulis dengan Narasumber ibu wangi 24 November 2023

pendonor) setelah memberikan bantuan ASI itu tidak ada lagi hubungan ataupun komunikasi dengan para penerima ASI dikarenakan kebanyakan orang yang mereka berikan ASI Itu adalah orang yang tidak mereka kenal.

Pemberian bantuan ASI yang diperah itu adalah paling sedikit 8 kantong dan paling banyak 15 kantong atau bahkan lebih. Didalam Peraturan walikota bengkulu No 9 tahun 2019 tidak ada tertulis masalah status anak ataupun akibat hukumnya sedangkan di dalam hukum islam sangatlah Rawan hubungan sepersusuan ini bahkan dapat mengharamkan menikah⁶, sehingga dalam hal ini penulis perlu meneliti atau menganalisis penerapan dan pelaksanaan peraturan walikota Bengkulu tersebut. Maka dalam hal ini penulis tertarik melakukan penelitian dan kajian lebih mendalam dan dengan hal ini penulis memilih judul Skripsi **"IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA BENGKULU NOMOR 09 TAHUN 2019 TENTANG PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF DITINJAU DARI MAQASHID SYARIAH .**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi peraturan walikota Bengkulu nomor 9 tahun 2019 tentang pemberian air susu ibu eksklusif?

⁶ Wawancara penulis dengan Narasumber ibu Vini 26 November 2023

2. Bagaimana tinjauan *maqashid syariah* mengenai peraturan walikota Bengkulu nomor 9 tahun 2019 tentang pemberian air susu ibu eksklusif ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui penerapan Peraturan Walikota Bengkulu nomor 9 tahun 2019 tentang pemberian Air susu Ibu Eksklusif
2. Untuk mengetahui tinjauan *maqashid syariah* mengenai peraturan walikota Bengkulu nomor 09 tahun 2019 tentang pemberian air susu ibu eksklusif

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis, yaitu :
 - a. menambah wawasan peneliti dibidang hukum .
 - b. untuk pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu.
2. Manfaat praktis, yaitu :
 - a. Bagi ibu-ibu yang sering mendonor dan juga menerima donor ASI hasil penelitian ini dapat digunakan Pedoman atau petunjuk serta panduan agar tidak mengabaikan *radha'ah* ini. Terkhusus nya untuk ibu pendonor ASI.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan pengetahuan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Penelitian oleh Zulhamdi yang berjudul "*Radha'ah dalam perspektif Tafsir Al-Misbah*" tahun 2020 Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (literature study), yang menggunakan penafsiran Tafsir Al Misbah, literatur dari buku, jurnal, kamus, dan makalah lain yang berkaitan dengan penelitian ini. ASI terbukti menjadi makanan terbaik untuk bayi karena kandungan nutrisinya yang beragam dan lengkap. Sedangkan penelitian saya adalah penelitian lapangan (*field research*), dan juga penelitian ini persepektif tafsir al-misbah sedangkan penelitian saya menggunakan tinjauan dari maqashid syariah.

karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, hormon, dan faktor pertumbuhan. Hasil penelitian Menurut Quraish Shihab, *radha'ah* diartikan dengan menyusui. Dalam hal ini beliau mengartikan *radha'ah* sebagai menyusui walaupun anjuran menyusui dalam surah al-Baqarah berbentuk *Khabar* (informasi/berita), namun bermakna perintah yang mewajibkan seluruh ibu untuk melaksanakan menyusui hingga dua tahun dengan tanggung jawab ayah dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Namun, diperbolehkan bagi orang tua untuk menyapih anaknya sebelum usia dua tahun jika hal tersebut mengganggu, dan diperbolehkan juga bagi orang tua untuk membiarkan anaknya disusui oleh orang lain selain ibu kandungnya jika ibu tersebut tidak mampu menyusui anaknya sendiri. Namun bayi yang menyusu dari wanita lain akan membentuk nasab yang artinya bayi tersebut dilarang menikah dengan anak dari wanita yang menyusui bayi tersebut.⁷

2. Skripsi yang disusun oleh Kurniatul Lailiyah jurusan Hukum Keluarga, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. “ *Pandangan Yusuf Qardhawi Tentang Bank ASI*” tahun 2018, Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti bahan yang telah ada berupa

⁷ Zulhamdi, *Radha'ah dalam perpektif Tafsir Al-Misbah*, 2020, h 78

buku, kitab, kamus, undang-undang dan skripsi yang berkaitan dengan ASI, kemudian dianalisis agar diketahui pandangan Yusuf Qardhawi tentang Bank ASI. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Yusuf Qardhawi tidak menjumpai alasan untuk melarang diadakannya Bank ASI selama bertujuan untuk kemaslahatan umat dan tujuan didirikannya Bank ASI merupakan tujuan yang sangat baik dan mulia serta didukung oleh Islam untuk memberikan pertolongan kepada semua yang lemah. Lebih-lebih apabila yang bersangkutan adalah bayi yang lahir prematur yang tidak mempunyai daya dan kekuatan.⁸

3. Tesis yang ditulis oleh Wirda Amirotul Hamidah dengan judul “implementasi Radha’ah perspektif teori marsalah” tahun 2019, Adapun penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris. Karena dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke masyarakat di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini tidak menyangkut angka, tetapi menyangkut bentuk penerapan radha’ah yang dilakukan di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Hasil Penelitian ini adalah bahwa *radha’ah* yang dilakukan oleh lima keluarga di Kecamatan Dau ini dilakukan dengan sengaja kepada saudara sepupu sampai

⁸ Kurniatul Lailiyah, *pandangan Yusuf Qardhawi Tentang Bank ASI*, (Surabaya: Uin Sunan Ampel, 2018), h, 6.

jatuh hukum keharaman nikah. Adapun faktor radha'ah ini diantaranya adalah untuk kesehatan bayi yang masuk dalam maqasid syariah kategori pertama *dhawabith maslahah al-Buthi*, mahram bepergian yang merupakan masalah yang tidak bertentangan dengan sunnah, dan menambah persaudaraan yang merupakan masalah yang masuk pada maqasid syariah penjagaan keturunan.⁹

4. Skripsi yang ditulis oleh Nurizyati dengan judul "*Radhaah Menurut Al Quran Dan Pengaruhnya Terhadap Hubungan Anak Dan Ibu*" tahun 2019, jenis penelitian kepustakaan, yaitu mencari informasi melalui literature kepustakaan terhadap buku-buku yang berkaitan, baik primer maupun yang sekunder. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode muqarran yaitu metode penafsiran al-Qur'an dengan membahas ayat al Qur'an mengikut ayat yang telah ditetapkan melalui beberapa pandangan imam tafsir. Hasil penelitian ini adalah beberapa hal seperti ayat ditujukan kepada siapa. Menurut sepakat ulama seperti dalam tafsir al Jawahir, al Thabari, dan Syafi'i menyatakan ayat ini ditujukan kepada wanita yang di talaq, manakala menurut Imam Qurthubi ayat ini ditujukan kepada wanita yang masih dalam ikatan perkahwinan dan talaq raj'i. Selain itu, tentang tempoh penyusuan pula kesemua ulama tafsir yang penulis kaji bersepakat bahwa tempoh batas maksimal

⁹ Wirda Amirotul Hamidah," *implementasi Radha'ah perspektif teori marsalah*". (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019)

penyusuan adalah selama dua tahun dan ayah wajib menafkahi ibu yang menyusui makanan dan pakaian serta tidak boleh saling memudharatkan. Dalam hal waris menafkahi anak kecil pula al Jawahir, Qurthubi, Syafi'i tidak mewajibkan. Tetapi, menurut Ibnu Katsir waris wajib menafkahi anak sebagaimana ayah wajib menafkahi anak. Seterusnya, menurut ath Thabari waris yang mempunyai hubungan rahim dan mahram sahaja yang wajib memberikan nafkah kepada anak kecil. Dari sudut hikmah atau kesannya penyusuan terhadap hubungan anak dan ibu dalam ilmu psikologi menjelaskan kelebihan ASI yang terkandung di dalamnya berbagai nutrisi yang sangat diperlukan oleh bayi yang baru lahir. Ianya menjadi sumber utama kepada bayi untuk bertahan hidup pada awal kelahirannya di dunia ini. Semasa proses penyusuan juga banyak kelebihan yang yang bayi dan ibu dapatkan dari segi pertumbuhan fizikal, emosi dan pengaruhnya terhadap sosial si bayi pada masa akan datang.¹⁰

F. Batasan Masalah

Dalam penelitian implementasi peraturan walikota Bengkulu nomor 09 tahun 2019 ini, maka akan banyak muncul masalah untuk dikaji. Oleh karena itu penelitian ini akan dibatasi dengan tujuan agar penelitian ini tidak bias dan focus pada penelitian yang direncanakan. Adapun batasan-batasan tersebut meliputi :

¹⁰ Nurizyati, "Radhaah Menurut Al Quran Dan Pengaruhnya Terhadap Hubungan Anak Dan Ibu (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019). h 18

pertama peraturan walikota pada pasal 2, kedua implementasinya yang diteliti oleh penulis adalah mulai dari November 2023 sampai desember 2024.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang memfokuskan data dari lapangan (*field research*) kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggabungkan observasi non partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Sebagai pendukung dalam penyusunan skripsi tersebut maka peneliti akan melakukan observasi langsung mengenai IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA BENGKULU NOMOR 09 TAHUN 2019 TENTANG PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF . Penulis melakukan tinjauan untuk kemudian dinilai dari sudut pandang *Maqashid Syari'ah*.

2. Subjek / Informan Penelitian

Dalam hal pemilihan subjek informan, disini peneliti akan memilih beberapa sumber yaitu pendonor ASI yaitu ibu Lia, Ibu wangi, ibu vini, ibu mega. Dan Penerima ASI yaitu ibu repi, ibu novi, ibu elda, ibu pika, kemudian Bidan yang memliki klinik serta menampung ASI dari

ibu-ibu pendonor ASI di Kota Bengkulu yaitu ibu bidan Susi Irma Novia S.St.

3. Sumber Data

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain (langsung dari objeknya), lalu dikumpulkan dan diolah sendiri atau seorang atau suatu organisasi. Data diperoleh secara langsung dari lapangan, dengan wawancara kepada :

1. Pemilik Klinik yang menampung donor ASI.
2. Pendonor ASI.
3. penerima donor ASI

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), tetapi melalui sumber lain. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya. Adapun data sekunder dari penulisan skripsi ini adalah jurnal jurnal hukum tentang konsep *radha'ah*, skripsi tentang bank

asi/donor asi, dan buku tentang hukum islam yg membahas tentang *radha'ah* , bank asi/donor asi.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama¹¹. Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan melakukan wawancara kepada :

1. pemilik klinik tempat menampung donor ASI
2. Pendoror ASI
3. Penerima ASI

b. Observasi

Penulis melakukan penelitian dengan cara turun langsung kelapangan agar mendapatkan data yang benar-benar fakta dan valid. Peneliti datang ke klinik atau praktek mandiri bidan susi Irma novia yang

¹¹ Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penellitian Hukum*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), 226.

dimana disinilah tempat para pendonor mendonorkan asinya.

5. Teknik Analisis Data

Berdasarkan dengan masalah pokok-pokok penelitian ini maka penulis memilih penelitian dengan metode Kualitatif. Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan penelitian ini memang harus menggunakan metode kualitatif karena penulis harus melakukan observasi, wawancara dan lain-lain sebagainya.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

H. Sistematika Penulisan

Agar penulisan penelitian ilmiah (skripsi) dapat terarah dengan tujuan maka diperlukan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (Lima) bab, dimana antara 1 (satu) bab dengan bab lainnya saling mendasari dan berkaitan. Hal ini guna memudahkan pekerjaan dalam penulisan dan menangkap hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan

ini terdiri dari bagian pembahasan yang diatur dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I: Berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Berisi tentang kajian teori yang akan di angkat dalam penelitian ini, teori-teori yang diangkat dalam penelitian ini ialah teori-teori yang berkaitan dan mencakup teori tentang “Implementasi Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 09 tahun 2019 tentang pemberian air susu ibu eksklusif ditinjau dari *maqashid syariah*”

BAB III: Pada bab ini akan di uraikan mengenai Gambaran Umum Objek Penelitian.

BAB IV : Pada bab ini akan membahas hasil penelitian dan juga pembahasan mengenai “Implementasi Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 09 tahun 2019 tentang pemberian air susu ibu eksklusif ditinjau dari *maqashid syariah*”

BAB V: Bab terakhir pada penulisan ini berisi kesimpulan atas uraian permasalahan serta pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu juga berisi saran-saran yang dapat peneliti berikan atas permasalahan atas yang diteliti oleh peneliti.